



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Keajaiban di Langit

Penulis
Nila Cynthia Dewi

Ilustrator
Aldila Permata



B1

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Keajaiban di Langit



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
2023

Keajaiban di Langit

Penulis : Nila Cynthia Dewi

Ilustrator : Aldila Permata

Penyunting: Frista Nanda Pratiwi

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
DEW
k

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dewi, Nila Chyntia

Keajaiban di Langit/Nila Chyntia Dewi; Penyunting: Frista Nanda Pratiwi; Ilustrator: Aldila Dea Ayu Permata. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023
iv, 24 hlm.; 29,7 x 21 cm

ISBN

1. CERITA ANAK-INDONESIA
2. KESUSAstraAN ANAK



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



Jakarta, Agustus 2023
Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Pernahkah Teman-Teman bermain di luar rumah? Biasanya, Teman-Teman bermain saat matahari bersinar terik atau saat hujan?

Melalui cerita ini, Teman-Teman akan diajak menikmati suasana alam saat hujan. Bona dan Momo juga akan mengajak Teman-Teman mengikuti keasyikan mereka bermain hujan saat di luar. Meskipun ada petir yang sangat keras, Teman-Teman juga dapat menikmati keseruan mereka bermain di dalam rumah.

Selamat menikmati kisah Bona dan Momo, ya!

Bandung, 2023

Penulis



Kaki Bona menggiring bola dengan lincah.
Ia mencoba menghindari Momo yang berusaha mengejarnya.



Bona tak menyangka Momo berhasil merebut bola.
Ia berusaha menghalangi Momo mencetak gol.



Bona keasyikan merebut bola hingga kelelahan.
Ia bermain tanpa memperhatikan cuaca.
Ia terkejut melihat awan berubah menjadi hitam.



Hore!
Bona senang bisa mandi hujan bersama Momo.
Airnya terasa segar sekali.

Bona sangat suka bermain air.
Ia memercikkan air ke arah Momo.



Dari kejauhan, Bona melihat Mama memanggil.
Ternyata Mama meminta Bona segera pulang.



Bona masih ingin bermain hujan.



Bermain hujan menurut Bona sangatlah seru.
Apalagi, hujan sudah lama tak turun.



Tak lama kemudian, hujan turun makin deras.
Angin bertiup makin kencang.



Bona kaget melihat cahaya petir makin besar.



Boha takut cahaya petir akan mengenai mereka.
Ia segera mengajak Momo kembali ke rumah.



Ia terkejut mendengar suara petir yang menggelegar.
Suara petir seolah-olah berada di sampingnya.



Bona masih merasa ketakutan.
Suara petir keras dan menyeramkan untuknya.







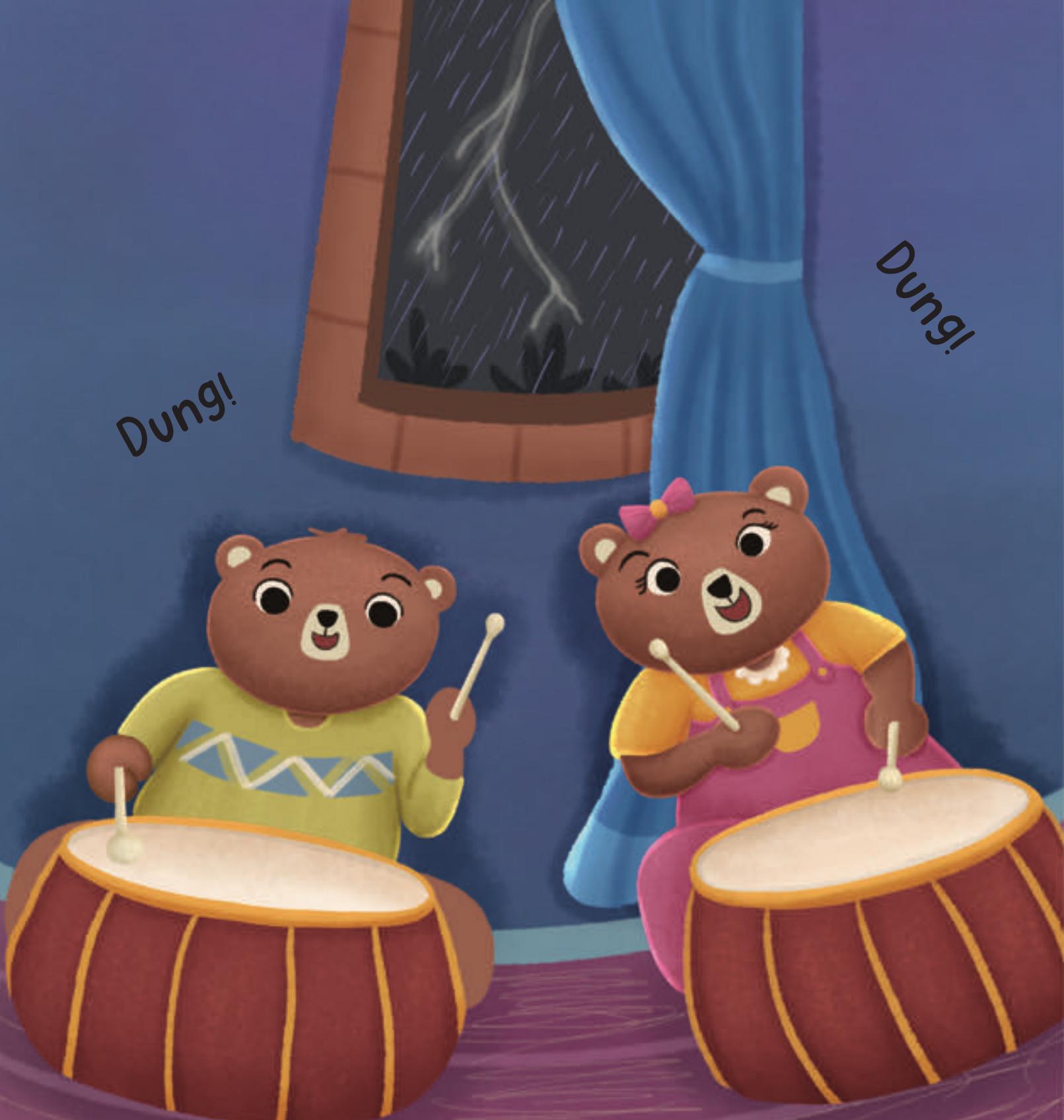
Bona melihat Momo berjalan menuju rak mainan.
Ia mengambil dua buah drum kecil dan stik.



Ia memukulkan stik ke arah drum.
Wah, seru sekali!

Bona lalu menirukan gerakan Momo.





Rumah dipenuhi dengan suara drum.
Bona makin kencang memukul drum.
Suara petir menjadi tidak terdengar lagi.



Bona keasyikan bermain.
Ia kemudian melihat ke arah jendela.

Ia lega ternyata hujan sudah reda.
Bona lalu melihat sebuah cahaya di luar.

Ia segera berlari ke luar rumah.



Wah, ternyata ada pelangi muncul di langit!
Bona takjub dengan keindahan warna-warni pelangi.



Selama ini, ia melihat pelangi dari buku.
Bona penasaran dari mana pelangi itu muncul.



Bona bertanya kepada Momo
tentang asal mula pelangi.

Ternyata sinar matahari
mengenai tetesan hujan.

Lalu, muncul warna-warni pelangi.
Hem, Bona baru tahu.





Merah, jingga, kuning, hijau, dan biru.
Tak lupa ada warna nila dan ungu.

Bona bersemangat menyebutkan warna pelangi.

Ia juga menghitung jumlahnya.
Ada tujuh warna.



Bona merasa takjub.
Betapa indahnya suasana setelah hujan.
Ia juga senang bisa melihat pelangi.



Bona lalu asyik menggambar pelangi.
Ia ingin menyimpan keindahan pelangi ini untuknya

Biodata



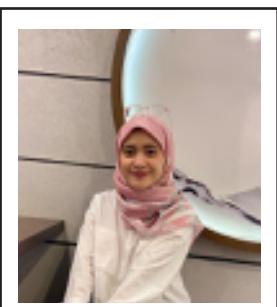
Biodata Penulis

Nila Cynthia Dewi sangat suka membaca buku cerita anak. Dari kesukaannya itulah ia belajar menulis cerita yang berkualitas untuk anak. Saat ini, penulis tinggal bersama keluarga kecilnya di Bandung. Penulis dapat dihubungi melalui instagram @naylaaniela atau pos-el nilacynthia@gmail.com.



Biodata Ilustrator

Berawal dari kegemarannya membacakan cerita bergambar kepada anaknya, Aldila Permata memutuskan untuk memulai kariernya sebagai ilustrator buku anak pada saat pandemi tahun 2019. Hingga kini, ia telah mengilustrasi berbagai buku cerita anak dari dalam dan luar negeri. Karyanya dapat dilihat di instagram @aldpermata atau ia dapat dihubungi melalui pos-el aldpermata@gmail.com.



Biodata Penyuting

Frista Nanda Pratiwi adalah seorang Widyabasa Ahli Pertama di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayan, Riset, dan Teknologi. Ia dapat dihubungi melalui pos-el fristanandapratwi@gmail.com.

Suara hujan deras dan petir terdengar
menggelegar dan saling bersahutan.
Suara itu membuat Bona dan Momo berlari
ketakutan ke dalam rumah.
Tetapi, ketakutan mereka kemudian hilang karena sesuatu.
Kira-kira apa, ya?

